



## MEMBANGUN PENGUASAAN LITERATUR AKUNTANSI MELALUI PERANGKAT LUNAK MANAJEMEN REFERENSI

Muhammad Faisal<sup>1</sup>, Auliffi Ermian Challen<sup>2</sup>, Imelda Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas YARSI  
Email: [m.fsl@yahoo.com](mailto:m.fsl@yahoo.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*The rapid growth of accounting literature in the digital age is a challenge in studying accounting literature. Mastery of scientific literature is an ability that every student wants to have. Responding to the rapid development of accounting literacy, optimizing the use of reference management software should become a habit for students to answer the challenges of the rapid growth of the accounting literature. This article describes a combination method of utilizing a reference management program Mendeley into student lecture courses to help students master the rapidly evolving accounting literature using digital resources. The use of Mendeley software also helps students form annotation skills in compiling citation entries that are comprehensive and effective.*

**Keywords:** Scientific Literature, Students, Reference Management, Mendeley

### Abstrak

Pesatnya pertumbuhan literatur akuntansi di era digital ini menjadi tantangan tersendiri dalam mempelajari literatur ilmiah akuntansi. Penguasaan literatur ilmiah adalah kemampuan yang ingin dimiliki oleh setiap mahasiswa. Merespon perkembangan literasi akuntansi yang berjalan sangat pesat, optimalisasi penggunaan perangkat lunak manajemen referensi harus menjadi suatu kebiasaan oleh mahasiswa untuk menjawab tantangan pesatnya pertumbuhan literatur ilmiah akuntansi. Artikel ini menjelaskan suatu metode kombinasi pemanfaatan program manajemen referensi Mendeley ke dalam kursus perkuliahan mahasiswa untuk membantu mahasiswa menguasai literatur akuntansi yang terus berkembang cepat dengan penggunaan sumber daya digital. Penggunaan perangkat lunak Mendeley juga membantu mahasiswa membentuk keterampilan anotasi dalam menyusun entri kutipan yang komprehensif dan tepat guna.

**Kata kunci:** Literatur Ilmiah, Mahasiswa, Manajemen Referensi, Mendeley

---

### LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Perkembangan literatur akuntansi dalam dua dekade terakhir terus berkembang pesat (Carcello, Hermanson, & Ye, 2011). Penguasaan literatur akuntansi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa pada segala tingkatan saat ini, tetapi dengan pesatnya jumlah jurnal saat ini seakan menjadi tantangan bagi pengajaran literasi akuntansi. Respon mahasiswa terkait meningkat pesatnya jumlah jurnal saat ini adalah mahasiswa membutuhkan bantuan dalam menguasai literatur tersebut berupa penguasaan terhadap penggunaan perangkat lunak manajemen referensi.

Perkembangan literasi akuntansi berjalan sangat pesat, penulisan jurnal dan bacaan literatur yang berkembang semakin akrab dengan para akademisi dan peneliti, serta kurikulum pendidikan yang ada terus berkembang berdampingan menyesuaikan perkembangan literasi saat ini, sehingga diperlukan keterampilan komunikasi yang lebih luas, khususnya terkait dengan penulisan literasi. Dahulu sebelum adanya lanskap digital yang luas seperti sekarang ini, salah satu tantangan utama dalam mengajarkan keterampilan ini adalah sulitnya mempertahankan sifat asli dari literatur ilmiah tersebut. Seiring berjalannya waktu, jumlah literatur yang tersedia telah meningkat pesat di Internet, akses jurnal terbuka luas, dan basis data yang menyediakan akses ke publik seperti GoogleScholar telah tersedia.

Untuk memaksimalkan utilitas literatur ilmiah, mahasiswa harus dilengkapi dengan keterampilan dalam mengelola jumlah literatur yang sangat banyak (Hull, Pettifer, & Kell, 2008). Kemampuan

mahasiswa dalam mengelola jumlah literatur yang banyak masih belum memadai, masih banyak penyusunan dan penulisan literatur yang belum efektif (Weil, 1951). Berangkat dari itu, untuk memudahkan mahasiswa, dosen dan peneliti, program manajemen referensi mendeley tidak hanya menyediakan *platform* yang dapat digunakan untuk mengajar mahasiswa bagaimana mengelola data kutipan yang banyak tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan anotasi untuk menyusun entri kutipan yang komprehensif dan tepat guna. Dengan bermodalkan entri kutipan yang telah tersusun dan terbentuk di manajer referensi mendeley, mahasiswa kemudian dapat memanfaatkan kepekaan mereka terhadap literatur untuk lebih mengembangkan dan terlibat aktif dalam keterampilan menulis secara keseluruhan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

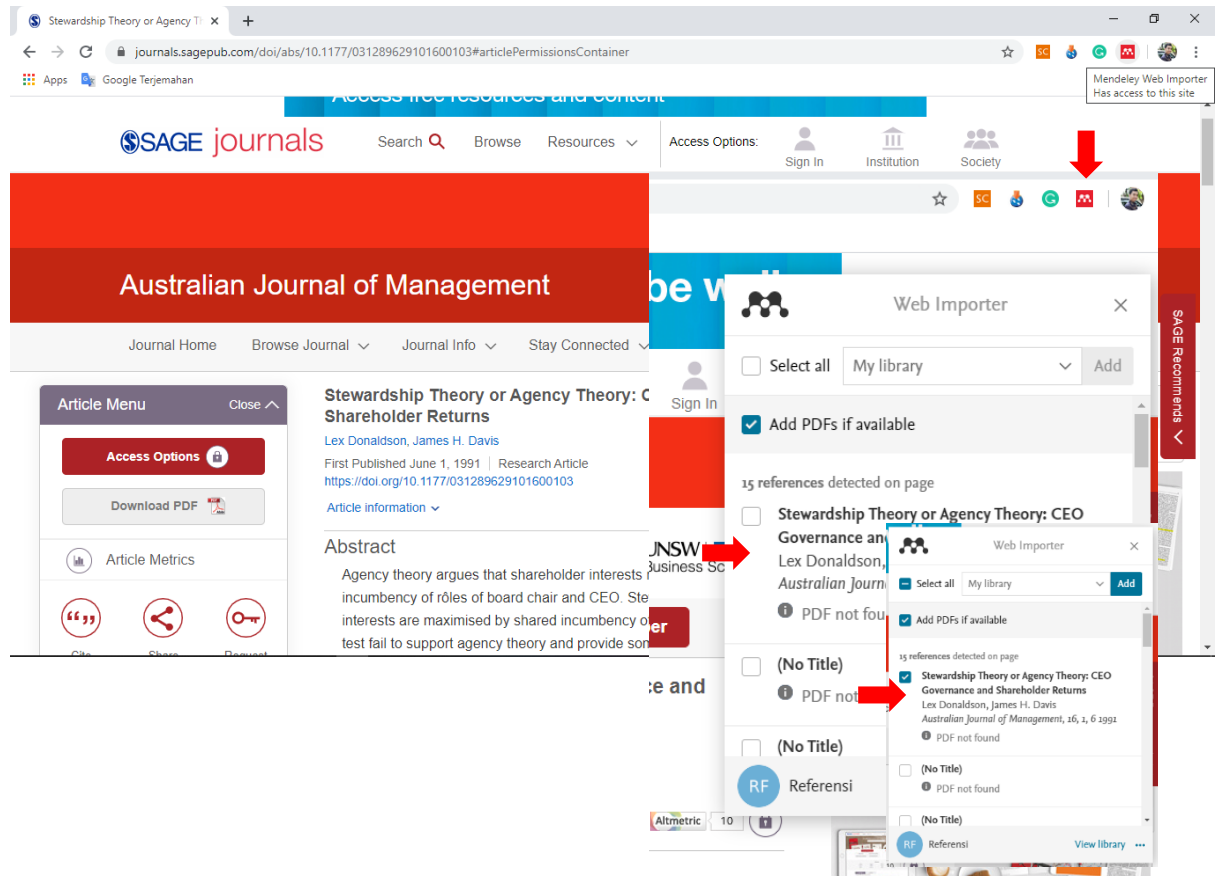
### **Manajemen Referensi**

Manajemen referensi atau perangkat lunak manajemen kutipan, seperti EndNote, RefWorks, Zotero, dan Mendeley adalah *perangkat lunak* yang berisikan berbagai kutipan dalam bentuk digital, hal ini berguna untuk menyusun penelitian, serta membentuk daftar pustaka sesuai dengan format yang diinginkan, dan membuat penulisan kutipan lebih efisien. Definisi lain menurut Nashelsky & Earley, (1991), *reference management perangkat lunak*, juga dikenal sebagai *bibliographic perangkat lunak*, *citation management software*, atau *personal bibliographic file managers* adalah "produk perangkat lunak yang digunakan untuk penyimpanan dan pengambilan catatan bibliografi". Tujuan dari perangkat lunak manajemen referensi adalah untuk menyimpan, mengatur, dan memformat referensi pada naskah penelitian (Steele, 2008).

### **Mendeley**

Mendeley adalah perangkat lunak manajemen referensi gratis yang dapat membantu Anda mengumpulkan referensi, mengatur kutipan, dan membuat bibliografi. Menurut Francese (2012), Mendeley diluncurkan ke pasar pada tahun 2008 dan merupakan perangkat lunak yang berorientasi websocial serta diakses melalui online bagi para pengguna.

Mendeley memiliki fitur tambahan yang menjadi kekuatannya. Selain fungsi diatas, mendeley juga merupakan jejaring sosial akademik yang memungkinkan penggunanya berbagi penelitian dengan orang lain. Para peneliti dapat berkolaborasi online dalam grup publik atau pribadi, dan mencari makalah dalam database grup Mendeley, dimana terdapat lebih dari 100 juta artikel. Mendeley dapat membantu pengguna terhubung dengan cendekiawan lain dan mengikuti penelitian terbaru di bidang yang diminati. Saat ini mendeley dimiliki oleh Elsevier, penyedia terkemuka ilmu pengetahuan dan informasi kesehatan, mendeley juga terintegrasi dengan ScienceDirect.



Gambar. 1. Tampilan layar antarmuka pada proses menyimpan sumber referensi melalui Mendeley Web Plugin di Google Chrome.

Mendeley dapat dengan mudah menyimpan kutipan atau file digital yang telah didownload. Semua data ini dapat disimpan langsung dari browser Google Chrome atau Mozilla Firefox yang digunakan seperti gambar 1 diatas, cara lain dapat melalui fungsi kutipan yang ada di Google Scholar, atau menambahkan langsung file artikel yang telah didownload. Setelah dikumpulkan, data ini sepenuhnya dapat ditelusuri, diatur, diperbaharui, dan disortir lebih lanjut sesuai keinginan masing-masing pengguna.

## METODE PELAKSANAAN

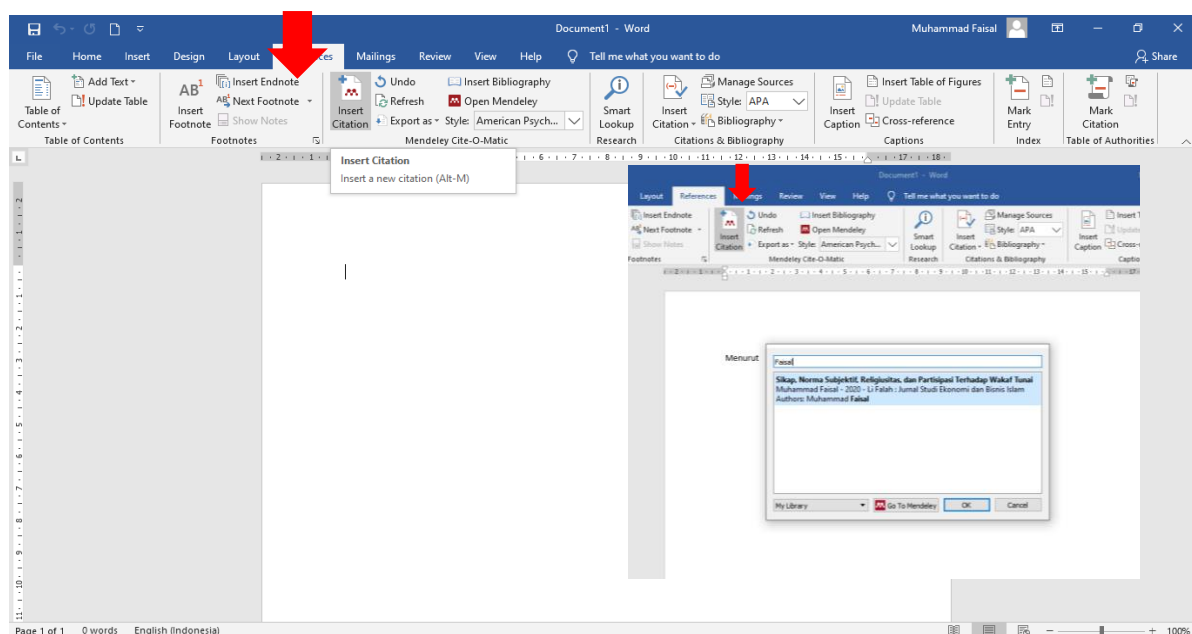
Penelitian ini menggunakan metode pendekatan instruksional, dimana mendeley digunakan dalam *workshop* yang telah berlangsung selama lima jam. Di setiap sesi *workshop*, mahasiswa diperkenalkan ke sumber daya perpustakaan digital oleh pembicara. Secara khusus terdapat diskusi tentang akses jurnal melalui situs web perpustakaan dan pencarian basis data seperti google cendekia, hal ini dilakukan untuk membuat mahasiswa terbiasa untuk mengakses perpustakaan yang tersedia dan sumber daya berbasis web lainnya, sehingga hal tersebut akan semakin membuat mereka menjadi mudah ketika berinteraksi antarmuka dengan mendeley.

Dalam memulai *workshop*, mahasiswa diberi arahan tentang cara mengunduh dan menginstal mendeley web dan mendeley dekstop. Mahasiswa kemudian diberi contoh satu artikel jurnal terkait

topik akuntansi dan di instruksikan tentang cara mengakses artikel melalui situs web penerbit, dan cara mengunduh kutipan ke perpustakaan mendeley mereka masing-masing, serta melampirkan salinan digital dari artikel lengkap dalam format PDF Adobe Acrobat. *Workshop* ini juga diadakan melalui live streaming Youtube sebagai referensi untuk mahasiswa mempelajari ulang semua instruksi yang telah diberikan.

Mahasiswa diberi tugas untuk membuat anotasi terkait artikel yang telah mereka kumpulkan di perpustakaan digital mendeley mereka. Berulang kali disampaikan di setiap sesi *workshop* tiga pertanyaan yang membantu operasi mereka dalam membangun anotasi adalah; 1) Mengapa artikel yang dipilih cukup menarik/penting untuk dimasukkan dalam perpustakaan Mendeley mereka?; 2) Apa aspek penting atau gap dari artikel yang dipilih?; dan 3) Bagaimana menandai artikel di dalam perpustakaan digital apabila ingin mencari artikel ini setelah beberapa minggu, bulan, atau tahun? Mahasiswa kemudian diinstruksikan untuk membuat laporan terkait kutipan, yang merupakan dokumen berformat word yang mencakup semua data kutipan untuk artikel yang dipilih serta setiap anotasi pribadi. Halaman laporan kemudian dicetak atau dikirim melalui email untuk dilakukan evaluasi oleh instruktur. Catatan yang telah dikirim kemudian dievaluasi atas dasar ketepatan, kualitas dan kerapihan oleh instruktur.

Pada tugas yang berikan, monograf dan artikel review tidak diperkenankan sehingga mahasiswa harus mampu membangun interpretasi mereka sendiri terkait artikel yang mereka pilih dan tidak diizinkan untuk menulis ulang argumen atau kesimpulan dari artikel yang dipilih tersebut. Proses ini menuntut mahasiswa untuk dapat mengembangkan anotasi pribadi untuk artikel yang mereka pilih. Proses ini dilakukan tidak pada saat jam kelas, tetapi *workshop* ini dilakukan pada waktu khusus yang dipilih, secara periodik pada pendekatan ini akan dilakukan monitoring oleh instruktur demi tercapainya pemahaman komprehensif yang diterima oleh mahasiswa. Mahasiswa selanjutnya diminta untuk membuat anotasi sebanyak total tiga artikel tentang topik yang sama. Sebuah laporan mendeley yang dihasilkan dari kompilasi beberapa artikel akan diserahkan untuk kemudian dievaluasi dan dilakukan penilaian.



Gambar. 2. Tampilan layar antarmuka MS Word/Mendeley. Data kutipan Mendeley dapat diakses langsung melalui tab *References* di jendela Word. Kutipan individual dapat ditemukan melalui fungsi Insert Citatin (Alt + M), dan model kutipan dalam dokumen Word dapat disesuaikan sesuai dengan berbagai format jurnal melalui fungsi *Style*.

Setelah beberapa artikel dikumpulkan dan dianotasi, pada saat akhir proses monitoring periode pertama, mahasiswa kemudian diberi tugas untuk melengkapi tugas sebelumnya dengan diberikan tugas untuk membuat ringkasan literatur singkat (maksimum lima halaman) dari masing-masing topik artikel. Proses ini akan memperkuat proses sebelumnya terkait tugas yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam latihan membuat anotasi pada setiap artikel. Mahasiswa pertama-tama diminta untuk membuat garis besar isi artikel yang dikembangkan langsung dari anotasi pribadi mereka, cara ini agar mahasiswa tidak terlalu terpacu dengan struktur bahasa artikel ilmiah yang mereka pilih tetapi cukup dengan menangkap poin dari hasil anotasi mereka lalu menuangkannya kedalam bahasa sendiri, secara tidak langsung proses ini akan melatih sensitivitas mereka dalam menyusun kalimat pada artikel ilmiah. Langkah ini juga dibarengi dengan evaluasi penggunaan *plug-in* mendeley yang ada pada microsoft word. Saat bekerja pada microsoft word, *plug-in* memungkinkan untuk dilakukan pemilihan format bibliografi tertentu, lalu membantu mencari entri kutipan tertentu dalam perpustakaan Mendeley. Setelah artikel dipilih, mendeley secara otomatis akan menempatkan kutipan yang dipilih sesuai tanda yang ditempatkan pada lembar kerja microsoft word (Gambar 2). Setelah menyelesaikan garis besar isi artikel yang dikembangkan langsung dari anotasi pribadi mereka, mahasiswa kemudian dapat melanjutkan menuju proses penyelesaian literatur singkat mereka. Pada fase terakhir dari penugasan ini sebenarnya mahasiswa tidak lagi membutuhkan penggunaan Mendeley, kecuali jika pada proses pengerjaannya terdapat perubahan yang dilakukan terkait pemilihan format kutipan atau perubahan kutipan dalam teks

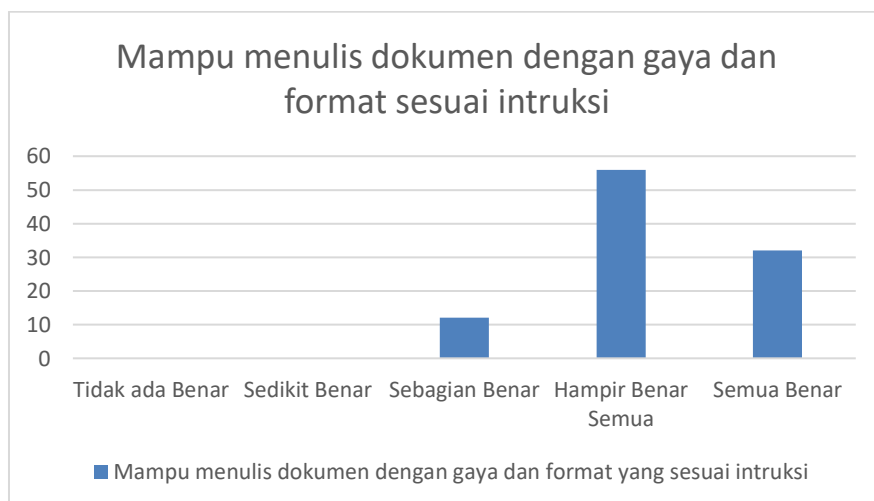
## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

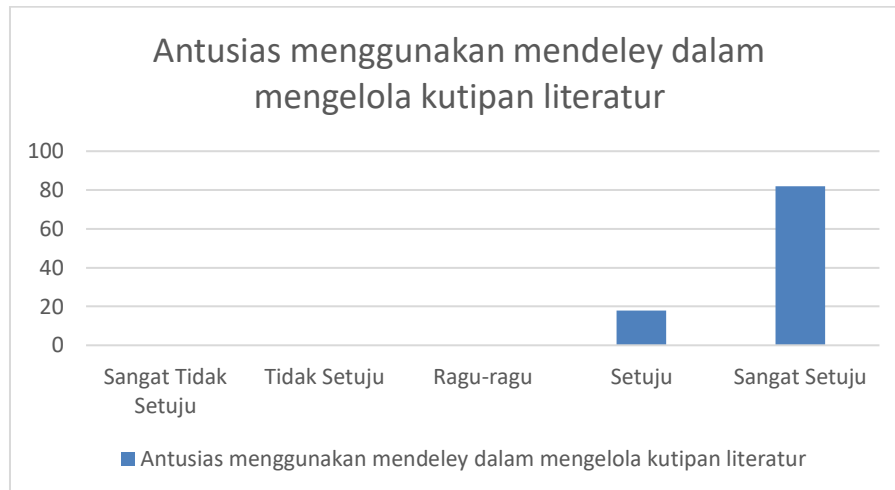
Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, telah terjadi perubahan dramatis terhadap sifat literatur ilmiah. Pertumbuhan infrastruktur digital telah mengubah akses material literatur dari *primarily bricks-and-mortar* menjadi media digital yang dominan (Lue et al., 2010). Untuk mengimbangi karakter literatur ilmiah yang berubah dengan cepat, maka alat yang digunakan oleh penulis untuk menemukan, membedakan, dan mengarsipkan bahan referensi harus dapat diandalkan (Muldrow & Yoder, 2009). Ketika dianalisis terhadap luasnya literatur digital, keuntungan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi tampak begitu besar. Karena alasan ini, penggunaan alat-alat digital saat ini sudah menjadi kebutuhan penting sehingga perlu menjadi bagian integral seiring cepatnya perkembangan literasi ilmiah yang ada.

Pesatnya perkembangan literatur akuntansi yang ada di lanskap digital saat ini diyakini akan terus tumbuh selama beberapa tahun kedepan, maka program seperti mendeley dapat membantu memperkuat

pedagogi yang digunakan untuk mengajar dan belajar literasi ilmiah. Banyak penelitian saat ini dalam pendidikan sains maupun sosial berpusat di sekitar teori pembelajaran konstruktif, yang mengusulkan bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran mahasiswa dan mengharuskan mahasiswa terlibat aktif dalam proses membangun pengetahuannya sendiri (Bodner, Klobuchar, & Geelan, 2001). Sejalan dengan teori pembelajaran konstruktif, mahasiswa dapat terlibat dalam proses mengembangkan kata kunci dan anotasi pribadi yang mereka bangun dengan menggunakan mendeley, yang membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik tentang literatur yang dipertimbangkan. Proses membangun kerangka pengetahuan pada artikel yang mahasiswa pilih melalui kata kunci, analisis, dan refleksi sebelumnya telah digambarkan sebagai pemantauan metakognitif (De Bruin, Thiede, Camp, & Redford, 2011; Thiede, Anderson, & Therriault, 2003).

Untuk menilai kemajuan dari penggunaan mendeley, survei yang diberikan kepada mahasiswa dikembangkan berdasarkan hasil penilaian dari mahasiswa atas keuntungan atau dampak positif dari proses pembelajaran yang telah mereka peroleh dari mengikuti proses awal *workshop* hingga monitoring berakhir. Respons mahasiswa terhadap diterapkannya mendeley pada aktivitas kelas yang mereka jalani sangat positif, khususnya terkait mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau menjalani mata kuliah seminar. Ketika dilakukan survei mengenai tugas mereka yang harus melakukan review artikel dan memasukkan sumber kutipan referensi, lebih dari 80% mahasiswa menjawab bahwa pada tugas terakhir mereka di kelas telah dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan menghemat banyak waktu.





Gambar. 3. Menyajikan histogram dari tanggapan survei yang diberikan kepada mahasiswa. Tanggapan survei diperoleh berdasarkan skala likert pendapat mahasiswa. Histogram A menyajikan respon dari mahasiswa terhadap kepercayaan kemampuan menulis dan Histogram B menyajikan antusiasme mahasiswa untuk menggunakan Mendeley.

Terhadap latar belakang ini, sentimen mahasiswa yang luar biasa adalah mereka merasa pembelajaran mengenai mendeley harusnya telah diberikan diawal perkuliahan mereka. Banyak siswa merasa telah membuang banyak waktu dalam menformat entri bibliografi secara manual dan penggunaan mendeley telah mampu menyelesaikan permasalahan tersebut, dimana berfungsi meningkatkan keterampilan atribusi mahasiswa dengan penggunaan waktu yang lebih singkat. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, mahasiswa tidak hanya antusias menggunakan Mendeley tetapi juga memiliki perasaan yang sama kuatnya terhadap kemampuan mereka dalam menulis dan menganalisis artikel yang telah banyak mengalami peningkatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penggabungan mendeley dalam kurikulum pembelajaran akan menghasilkan manfaat lebih bagi mahasiswa. Pertama, penggunaan mendeley memungkinkan mahasiswa untuk membuat perputakaan kutipan yang dipersonalisasi yang konsisten dengan harapan profesional dan sesuai untuk lanskap digital yang terus berkembang dan berubah. Kedua, pengembangan kata kunci dan anotasi terkait dalam lingkungan mendeley membantu mahasiswa untuk membangun dan memperkuat pengetahuan mereka tentang literasi dan kutipan individu dengan cara yang lebih konstruktif, yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam terkait isi setiap artikel yang dianotasi. Ketiga, program yang dirancang ini perlahan membuat mahasiswa beralih dari pemformatan entri bibliografi tangan yang memakan banyak waktu untuk beralih ke atribusi yang lebih terstruktur dan meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk penggunaan kutipan literatur yang efektif dan efisien

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodner, G., Klobuchar, M., & Geelan, D. (2001). The many forms of constructivism. In *Journal of Chemical Education*. <https://doi.org/10.1021/ed078p1107.4>
- Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Ye, Z. (2011). Corporate governance research in accounting and auditing: Insights, practice implications, and future research directions. *Auditing*. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10112>
- De Bruin, A. B. H., Thiede, K. W., Camp, G., & Redford, J. (2011). Generating keywords improves metacomprehension and self-regulation in elementary and middle school children. *Journal of Experimental Child Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2011.02.005>
- Francese, E. (2012). *Reference Management Software as Digital Libraries: A survey at the University of Torino. Advances on Information Processing and Management*. <https://doi.org/10.1016/j.ejcts.2010.10.008>
- Hull, D., Pettifer, S. R., & Kell, D. B. (2008). Defrosting the digital library: Bibliographic tools for the next generation web. *PLoS Computational Biology*. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1000204>
- Lue, R. A., Strong, M., Shee, K., Church, G. M., Viel, A., & Guido, N. J. (2010). Research, Collaboration, and Open Science Using Web 2.0. *Journal of Microbiology & Biology Education*. <https://doi.org/10.1128/jmbe.v11i2.219>
- Muldrow, J., & Yoder, S. (2009). Out of cite! How reference managers are taking research to the next level. *PS - Political Science and Politics*. <https://doi.org/10.1017/S1049096509090337>
- Nashelsky, J., & Earley, D. (1991). Reference management software: selection and uses. *Library Software Review*, 10(3), 174–178.
- Steele, S. E. (2008). Bibliographic citation management software as a tool for building knowledge. *Journal of Wound, Ostomy and Continence Nursing*. <https://doi.org/10.1097/01.WON.0000335956.45311.69>
- Thiede, K. W., Anderson, M. C. M., & Therriault, D. (2003). Accuracy of metacognitive monitoring affects learning of texts. *Journal of Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.66>
- Weil, B. H. (1951). The literature summary. *Journal of Chemical Education*. <https://doi.org/10.1021/ed028p572>